

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang tujuannya untuk memberi gambaran lengkap mengenai setting sosia dan klarifikasi mengenai fenomena atau atau kenyataan sosial (Gunawan, 2015). Pada umumnya penelitian deskriptif memberikan deskripsi dari apa yang di teliti. Penelitian ini juga dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang bagaimana individu memaknai kisah kehidupannya (Reza, 2016).

Creswell mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan, Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema. Dari data-data itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam. Sesudahnya peneliti membuat permenungan pribadi (self-reflection) dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis. Laporan tersebut agak fleksibel karena tidak ada ketentuan baku tentang struktur dan bentuk laporan hasil penelitian

kualitatif. Tentu saja hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti karena data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti. Oleh karena itu, sebagian orang menganggap penelitian kualitatif agak bias karena pengaruh dari peneliti sendiri dalam analisis data(Semiawan,2010).

### **3.2 Sumber data**

Sumber data atau responden adalah orang yang merespon dan menjawab pertanyaan peneliti.Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.Data primer adalah data yang didapat langsung dari subjek penelitian.Dalam hal ini yang termasuk data primer adalah Ibu dari Anak penderita Kanker. Kemudian data sekunder yaitu data yang berkaitan dengan data primer tersebut.Dalam hal ini data sekunder yaitu keluarga, teman, saudara, orang terdekat, tetangga, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini subjek dipilih secara *purposive sampling* artinya teknik penentuan sampel dengan penilaian tertentu.Menurut Haris herdiansyah, teknik *purposive sampling* merupakan teknik sampling yang berdasarkan kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih, yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan (Reza,2016).

Biasanya dalam *purposive sampling* peneliti menentukan sendiri kriteria atau karakteristik secara terperinci siapa yang menjadi subjek atau informan dalam penelitian tersebut, dengan diperkuat kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.Dalam penelitian ini subjek dipilih secara *purposive sampling* artinya teknik pemilihan sample dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Orang tua wanita
2. Memiliki anak yang menderita kanker
3. Menderita kanker dibawah 3 tahun.
4. Usia anakkurang dari 10 tahun.

### **1.3 Waktu dan tempat penelitian**

Pada penelitian ini, Wawancara dan Observasi dilakukan di Kota Palembang, Sumatera Selatan.

### **3.4 Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan. Antara lain berupa wawancara, dokumentasi dan observasi. Pada penelitian kualitatif, bentuk data berupa kalimat atau narasi dari subjek atau responden penelitian yang diperoleh melalui suatu teknik pengumpulan data yang kemudian data tersebut akan dianalisis dan diolah dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan akan menghasilkan suatu temuan atau hasil penelitian yang akan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

#### **3.3.1 Wawancara**

Menurut moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.Percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak. Yaitu pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (Interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moeleong, 2017).Jadi, wawancara merupakan suatu interaksi yang dilakukan oleh pewawancara dan terwawancara yang tujuannya untuk menggali informasi (Harris, 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi struktur karena peneliti ingin

memperoleh tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang menjadi bahasan pada penelitian ini.

### **3.3.2 Observasi**

Metode pengumpulan data kualitatif lainnya yang juga sangat sering digunakan adalah observasi. Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan atau mengikuti. Mengamati dan memperhatikan dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Cartwright mendefinisikan observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.

Jadi inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, di dengar, dapat dihitung, dan dapat diukur (Harris, 2014).

Teknik observasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah observasi non partisipan dan tak berstruktur. Peneliti tidak terlibat dan hanya menjadi sebagai pengamat dalam penelitian ini.

### **3.3.3 Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang data dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis atau dokumen lainnya yang ditulis atau

dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Harris, 2014).

### **3.5 Teknik analisis data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam bentuk kategori, menjabarkan ke dalam bentuk unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting data yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2008).

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas (Sugiyono, 2008).  
Komponen dalam analisis data :

#### **3.5.1 Pengumpulan data**

Pada penelitian kualitatif saat subjek melakukan pendekatan dan menjalin hubungan dengan subjek penelitian, dengan responden penelitian, melakukan observasi, membuat catatan lapangan, bahkan ketika peneliti berinteraksi dengan lingkungan social subjek dan informan , itu semua adalah proses pengumpulan data yang hasilnya adalah data yang akan diolah. Ketika peneliti telah mendapatkan data yang cukup untuk di Proses dan dianalisis, tahap selanjutnya adalah melakukan reduksi data.

### **3.5.2 Reduksi data**

Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi atau FGD diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing (Sugiyono, 2008).

Hasil dari rekaman wawancara akan diubah menjadi bentuk verbatim wawancara. Hasil observasi dan temuan lapangan diubah menjadi table hasil observasi disesuaikan dengan metode observasi yang digunakan, hasil studi dokumentasi diformat menjadi skrip analisis dokumen, dan hasil FGD di format menjadi verbatim hasil FGD (Herdiansyah, 2014).

### **3.5.3 Verifikasi dan penyimpulan data**

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Herdiansyah, 2014)

## **3.6 Keabsahan data**

Uji keabsahan data dilakukan dengan melihat realibilitas dan validitas data yang diperoleh. Menurut Neuman reliabilitas, adalah kekonsistenan keajegan dan ketetapan. Artinya, jika kita mengukur sesuatu secara berulang-ulang dengan kondisi yang sama atau relatif sama, maka kita akan mendapatkan hasil yang sama atau relative sama pula dengan pengukuran yang sama.

Selanjutnya, sehingga memunculkan suatu kesepakatan atau kesatuan pemahaman antara sudut pandang yang akan melahirkan kepercayaan terhadap hasil tersebut. Sedangkan validitas adalah seberapa jauh dan akurat peneliti mendekati kebenaran yang sebenarnya (Harris, 2014).

### **3.6.1 Triangulasi**

Triangulasi adalah penggunaan dua atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang akan diteliti (Hardiansyah, 2014). Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu triangulasi sumber (menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber), triangulasi teknik (mengecek data kepada sumber yang sama namun teknik berbeda, misal hasil wawancara dicek dengan observasi, atau dokumentasi) (Sugiyono, 2008).

### **3.6.2 Membercheck**

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2008)

### **3.6.3 Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru (Hardiansyah, 2014).